

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMAHAMI SOAL AKUNTANSI DAN  
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI  
(Jurnal)**

**Oleh :  
Mellawati  
0913031054**

**Pembimbing I : Drs. Yon Rizal, M.Si  
Pembimbing II : Drs. Tedy Rusman, M.Si  
Pembahas : Drs. Darwin Bangun , M.Pd**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2013**

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMAHAMI SOAL AKUNTANSI  
DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR  
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI**

**Mellawati**

**Yon Rizal dan Tedi Rusman**

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstract : Purpose of this study was to determine the effect of accounting and the ability to understand students' perceptions about the teaching methods of teachers about the learning outcomes of the accounting sub adjusting entries subject x grade students majoring in accounting SMK N 1 Metro school year 2012/2013. The population in this study were all students of class X of accounting majors SMK Negeri 1 Metro Academic Year 2012/2013 the number of students 94 students by the number of samples based on the formula T. Yamane as many as 76 students were taken with probability sampling technique using a simple random sampling of the next allocation of proportional sampling that samples taken more proportional. The method used in this research is descriptive research approach to verification with ex post facto and survey. Teknik data analysis using simple linear regression and multiple linear regression. The problem in this research is the ability to understand there is a positive effect of accounting problems and perceptions of teachers' methods of teaching students about the learning outcomes of the subject sub accounting adjusting entry accounting majors class X students of SMK Negeri 1 Metro Academic Year 2012/2013?. Based on the analysis of the obtained results show that: 1). There is a positive and significant ability to understand the problem of accounting for the results of sub-subject study accounting adjusting entry accounting majors class X students of SMK Negeri 1 Metro Academic Year 2012/2013. 2). There is a positive and significant influence on students' perceptions of teachers' teaching methods on learning outcomes of the subject sub accounting adjusting entry accounting majors class X students of SMK Negeri 1 Metro Academic Year 2012/2013. 3). There is a positive and significant accounting and the ability to understand the questions about the students' perceptions of teachers teaching methods on learning outcomes of accounting students of class X of accounting majors SMK Negeri 1 Metro Academic Year

Abstrak : Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan memahami soal akuntansi dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi sub pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian siswa kelas x jurusan akuntansi SMK N 1 Metro tahun ajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 94 siswa dengan jumlah sampel berdasarkan rumus T. Yamane sebanyak 76 siswa yang diambil dengan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* yang selanjutnya dilakukan *alokasi proporsional sampling* agar sampel yang diambil

lebih proporsional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multiple. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh positif kemampuan memahami soal akuntansi dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi sub pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013?. Berdasarkan analisis diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: 1). Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan memahami soal akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi sub pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. 2). Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi sub pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. 3). Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan memahami soal akuntansi dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu usaha mencerdaskan anak bangsa yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan bertahap sehingga menghasilkan lulusan yang sesuai dengan keinginan. Karena pendidikan merupakan salah satu amanat bangsa yang tercantum dalam undang-undang. Cita-cita mulia untuk mencerdaskan anak bangsa ini haruslah didukung oleh semua pihak, terutama oleh para praktisi pendidikan.

Lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi manusia yang berkualitas yakni memiliki bekal ilmu pengetahuan dan keahlian. Seperti halnya Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu jenjang lembaga pendidikan tempat untuk mendidik generasi muda yang diharapkan akan melanjutkan estafet pembangunan bangsa. Jurusan akuntansi adalah salah satu jurusan pada sekolah kejuruan, yang sangat berguna bagi dunia perekonomian suatu negara. Dengan bekal keahlian tersebut diharapkan mereka mampu menerapkan keahliannya dalam kehidupan perekonomian yang makin hari perkembangannya makin pesat.

Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan salah satu indikator dalam menilai mutu sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar yang dilakukan dengan evaluasi atau penilaian dan merupakan cara atau tindak lanjut untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi Akuntansi di SMK N 1 Metro mengenai hasil belajar Akuntansi siswa kelas X pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013, nilai mata pelajaran Akuntansi siswa kelas X pada saat ulangan harian dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil ulangan harian pada mata pelajaran Akuntansi yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 78 hanya sebanyak 30

siswa atau 32% dari 94 siswa. Artinya hanya sebesar 32% siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan sebanyak 64 siswa atau 68% dari 94 siswa yang belum mencapai daya serap materi. Kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013 masih rendah.

Menurut Slameto, (2010: 54-60) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain.

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa)  
Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi tiga faktor, sebagai berikut.
  - a. Faktor jasmaniah berupa Faktor kesehatan dan Faktor cacat tubuh.
  - b. Faktor psikologis berupa Intelegensi, Bakat, Motif, Kematangan, Kesiapan.
  - c. Faktor kelelahan
2. Faktor ekstern (faktor dari luar diri siswa)  
Faktor yang berasal dari luar diri siswa sendiri terdiri dari tiga faktor, sebagai berikut.
  - a. Faktor keluarga berupa Cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, dan Keadaan ekonomi keluarga.
  - b. Faktor sekolah berupa Metode mengajar, Kurikulum, Relasi guru dengan siswa, Relasi siswa dengan siswa, Disiplin sekolah, Alat pelajaran, Waktu sekolah, Standar pelajaran diatas ukuran, Keadaan gedung, Metode belajar, dan Tugas rumah.
  - c. Faktor masyarakat, Kesiapan siswa dalam masyarakat, Mass media, Teman bergaul, dan Bentuk kehidupan masyarakat.

Penelitian ini faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa sub pokok ayat jurnal penyesuaian antara lain yakni kemampuan siswa dalam memahami soal akuntansi yang dalam hal ini mengenai kemampuan memahami kalimat dalam soal tersebut. Dalam kegiatan akuntansi, ayat jurnal penyesuaian merupakan salah satu kegiatan yang penting dilakukan sebuah perusahaan untuk memisahkan antara biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode akuntansi dengan yang belum, karena dalam neraca sisa yang merupakan bahan pokok dalam menyusun laporan keuangan, belum semua akunnya menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Akun yang sudah menunjukkan keadaan yang sebenarnya dapat digunakan langsung untuk menyusun laporan keuangan, sedangkan yang belum menunjukkan keadaan yang sebenarnya harus disesuaikan terlebih dahulu. Proses pembelajaran, siswa memperoleh informasi terkait ayat jurnal penyesuaian dari guru dan literatur, agar siswa dapat memperoleh informasi terkait ayat jurnal penyesuaian dengan sempurna dari guru maka harus diikuti dengan kemampuan memahami soal-soal dalam hal ini lebih fokus terhadap kemampuannya dalam memahami kalimat akuntansi.

Proses pembelajaran, siswa memperoleh informasi terkait ayat jurnal penyesuaian dari guru dan literatur, agar siswa dapat memperoleh informasi terkait ayat jurnal penyesuaian dengan sempurna dari guru maka harus diikuti dengan kemampuan memahami soal-soal dalam hal ini lebih fokus terhadap kemampuannya dalam memahami kalimat akuntansi. Sebelum siswa mendapatkan penjelasan yang

mendalam dari guru, siswa harus terlebih dahulu membaca materi yang akan diajarkan oleh guru agar siswa memiliki wacana awal terkait materi yang akan diajarkan oleh gurunya sehingga mereka mudah memahaminya. Selain itu untuk mengetahui hasil belajar siswa, guru mengadakan quis dengan menggunakan beberapa soal pertanyaan terkait ayat jurnal penyesuaian yang berupa kalimat akuntansi, sehingga siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk mampu memahami dan menafsirkan apa yang dimaksud dalam soal. Dengan demikian kemampuan memahami soal dan menelaah kalimat dalam hal ini sangat diperlukan, karena untuk memahami materi ayat jurnal penyesuaian yang berbentuk penjabaran atau deskripsi berkait, selain itu untuk menyelesaikan soal yang berbentuk wacana seperti yang telah dipaparkan.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah Metode mengajar guru. Metode mengajar guru merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode mengajar yang akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penggunaan metode guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan faktor yang mempengaruhi siswa yang berasal dari dalam diri siswa atau disebut juga faktor internal. Sebab persepsi siswa tentang metode mengajar guru akan memberikan pengaruh positif bagi tercapainya prestasi belajar siswa. Apabila persepsi siswa tentang metode mengajar guru akuntansi positif maka kehadiran guru dalam mengajar akan merespon positif pula oleh murid-murid seperti dengan tugas yang diberikan oleh guru akan dikerjakan oleh siswa dengan optimal, siswa akan lebih terlatih sehingga diharapkan pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi menjadi meningkat pula. Sebaliknya apabila persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi negatif akibatnya proses interaksi antara guru dan siswa tidak bisa tercipta dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Mengacu pada uraian diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas X SMK N 1 Metro adalah kemampuan memahami soal akuntansi dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh kemampuan memahami soal akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi sub pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian pada siswa kelas X jurusan akuntansi SMK N 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi sub pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian pada siswa kelas X jurusan akuntansi SMK N 1 Metro tahun pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh kemampuan memahami soal akuntansi dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi sub pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian pada siswa kelas X jurusan akuntansi SMK N 1 Metro tahun pelajaran 2012/2013?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Kemampuan berarti kesanggupan atau kecakapan. Sedangkan menurut Sudrajat dalam Yoza (2009:22) kemampuan adalah kesanggupan dan keuletan yang dimiliki seseorang, jenjang kemampuan seseorang dalam menuangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, yang diperoleh dari proses belajar mengajar. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan, kompetensi dan keuletan yang dimiliki seseorang dalam menelaah makna kalimat dalam soal akuntansi sebagai ungkapan pikiran atau perasaan kehendak penulis serta untaian bahasa yang ada didalamnya. Pemahaman adalah suatu penafsiran atau penginterpretasian pengalaman, menghubungkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui, menemukan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan kognitif. (Smith, dalam Yoza 2009 : 15).

Kemampuan memahami soal akuntansi adalah kesanggupan atau kecakapan menafsirkan atau menginterpretasikan hal-hal yang tercakup dalam soal-soal akuntansi yang meliputi kemampuan dalam menelaah kalimatnya dan mampu menafsirkan secara baik informasi yang terkandung dalam soal tersebut.

Metode menurut Suryosubroto (2009:141) adalah cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Slameto (2010:82) metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Hamalik (2004:44-53) mengemukakan mengajar dapat diartikan sebagai (1) menyampaikan pengetahuan kepada siswa, (2) mewariskan kebudayaan kepada generasi muda, (3) usaha mengorganisasikan lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa, (4) memberikan bimbingan belajar kepada murid, (5) kegiatan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik, (6) suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari. Hadari Nawawi dalam Suryosubroto (2009:27) metode mengajar adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan oleh guru berdasarkan pertimbangan rasional tertentu, masing-masing jenisnya bercorak khas dan semuanya berguna untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Menurut Slameto (2010:65) metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Ex post facto* dan *survey*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut. Pendekatan

survey adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2012:12).

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain). Sedangkan tujuan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi data.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X semester ganjil SMK N 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 94 siswa. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 94 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus *T.Yamane*. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 76 siswa. Dengan menggunakan rumus *T.Yamane*, maka dalam menentukan besarnya sampel tidak mempertimbangkan atau memasukkan karakter yang terdapat pada populasi sehingga diharapkan penentuan besarnya sampel tersebut akan dapat mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dokumentasi dan tes. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multiple. Dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel X, yaitu kemampuan memahami soal akuntansi dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap Y yaitu hasil belajar Akuntansi SMK Negeri 1 Metro, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan regresi linier multiple.

### A. Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 38,954 + 0,869 X_1$$

1. Konstanta a sebesar 38,954 menyatakan bahwa jika tidak ada skor kemampuan memahami soal akuntansi siswa ( $X_1 = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar akuntansi sebesar 38,954.
2. Koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar 0,869 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X_1$  akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,869. (Rusman, 2011: 79)

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk kemampuan memahami soal akuntansi sebesar 7,001  $>$   $t_{tabel}$  sebesar 1,993 dan probabilitasnya (sig.) adalah 0,000  $<$  0,05 hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, kemampuan memahami soal akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

### **1. Pengaruh Kemampuan Memahami Soal Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa.**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh kemampuan memahami soal akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Desta Yoza (2009), yang hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kemampuan memahami isi bacaan dengan hasil belajar akuntansi sub pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian yang penelitiannya dilakukan pada siswa kelas X Akuntansi SMK Persada Bandar Lampung tahun pelajaran 2008/2009.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Kemampuan memahami soal akuntansi adalah kesanggupan atau kecakapan menafsirkan atau menginterpretasikan hal-hal yang tercakup dalam soal akuntansi yang berupa kalimat yang meliputi kemampuan dalam menelaah kalimatnya dan mampu menafsirkan secara baik yang terkandung dalam kalimat tersebut.

Ketika suatu proses pemahaman dapat dengan baik dilakukan, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Makin baik pemahamannya, maka akan makin baik nilai yang diperolehnya, makin buruk kemampuannya memahami soal, maka nilainya pun akan menjadi kurang baik. Karna ketika suatu proses penginterpretasian isi dari suatu materi pelajaran dapat dengan baik dilakukan, akan membuat siswa menjadi semakin paham, begitu juga sebaliknya.

Memahami soal adalah kegiatan yang bertujuan memperoleh pemahaman dan penafsiran yang memadai terhadap makna-makna yang terkandung di dalam lambang-lambang tertulis (Tarigan dalam Yoza 2009:18). Penafsiran terhadap apa yang diperoleh dari tulisan yang dibaca dan harapan untuk menemukan dan menggunakan hal-hal yang ditemui dalam kalimat tersebut. Untuk mendapat pemahaman, pembaca dituntut untuk benar-benar dapat menguasai bentuk-bentuk bahasa tulis secara benar dan tepat.

Kemampuan memahami soal akuntansi adalah kesanggupan seseorang untuk menangkap informasi atau ide-ide yang disampaikan oleh penulis melalui kalimat sehingga ia dapat menginterpretasikan ide-ide yang ditemukan baik makna yang tersurat maupun tersirat dari soal akuntansi tersebut.

## **B. Hipotesis Kedua**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 27,319 + 0,650 X_2$$

1. Konstanta a sebesar 27,319 menyatakan bahwa jika tidak ada skor persepsi siswa tentang metode mengajar guru ( $X=0$ ), maka skor hasil belajar sebesar 27,319.
2. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,650 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,650. (Rusman, 2011: 79)

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar  $3,334 > t_{tabel} 1,993$  dan probabilitasnya (sig.) adalah  $0,001 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

## **2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Y)**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi sub pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK N 1 Tahun Pelajaran 2012/2013.

Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Else Yuli Astuti (2012) "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Lingkungan Belajar Disekolah dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Kosgoro Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2010/2011" yang hasilnya juga menunjukkan bahwa ada pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi, yang penelitiannya dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Kosgoro Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2010/2011.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 102) menyatakan bahwa "persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra penglihat, pendengar, peraba, perasa, atau pencium".

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2010:96) yang menyatakan bahwa seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan dan dengan metode yang bervariasi dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa. Selanjutnya

slameto (2010;65) yang berpendapat bahwa metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode belajar mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

Karo dalam Slameto (2010: 65) mengatakan mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Sedangkan menurut Suryosubroto (2009: 148) metode mengajar guru adalah pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada murid-murid yang merupakan proses pengajaran (proses belajar mengajar) itu di lakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode-metode tertentu.

Menurut Surakhmad dalam Suryosubroto (2009: 148) metode mengajar merupakan cara-cara pelaksanaan daripada proses pengajaran, atau soal bagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah. Dalam hal ini persepsi siswa tentang metode mengajar guru dapat dilihat dari kualitas mengajar berdasarkan metode yang digunakan oleh guru yang meliputi:

- Usaha guru untuk mengajar secara efektif.
- Mendorong siswa untuk mempelajari materi secara mandiri.
- Menyenangkan siswa dan tingkat perhatian guru pada siswa dalam mengikuti pelajaran.

Menurut Suryobroto (2009: 34) dasar pemilihan metode mengajar sebagai berikut.

- a. Relevansi dengan tujuan.
- b. Relevansi dengan sasaran.
- c. Relevansi dengan kemampuan guru.
- d. Relevansi dengan keadaan siswa.
- e. Relevansi dengan perlengkapan sekolah.

### **c. Hipotesis Ketiga**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 13,920 + 0,807 X_1 + 0,470 X_2 .$$

1. Konstanta a sebesar 13,920 menyatakan bahwa jika tidak ada skor kemampuan memahami soal akuntansi dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru ( $X=0$ ), maka skor hasil belajar akuntansi sebesar 13,920.
2. Koefisien regresi ( $b_1$ ) untuk  $X_1$  sebesar 0,807 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  variabel kemampuan memahami soal akuntansi akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,807.
3. Koefisien regresi ( $b_2$ ) untuk  $X_2$  sebesar 0,470 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,470 . (Rusman, 2011: 84)

Berdasarkan analisis data diperoleh  $F_{hitung} 31,682 > F_{tabel} 3,12$  atau  $sig. 0,00 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan kemampuan memahami soal akuntansi dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi SMK N 1 Metro tahun pelajaran 2012/2013 sebesar 0,465 atau 46,5 %. Dengan demikian hipotesis peneliti ini terbukti dan sisanya 53,5 % dipengaruhi faktor lain. (Rusman, 2011:83)

### **3. Pengaruh Kemampuan Memahami Soal Akuntansi ( $X_1$ ) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Y)**

Hal analisis tersebut sejalan dengan pendapat slameto (2010:54-58) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain :

A. Faktor intern meliputi : 1. Faktor Jasmaniah meliputi Faktor kesehatan, Faktor cacat tubuh ; 2. Faktor Psikologis meliputi Inteligensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motif, Kematangan, Kesiapan. ; 3. Faktor kelelahan.

B. Faktor ekstern meliputi : 1. Faktor keluarga meliputi Cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua, Latar belakang kebudayaan. ;2. Faktor sekolah meliputi Metode mengajar, Kurikulum, Relasi guru dengan siswa, Relasi siswa dengan siswa, Displin sekolah, Alat pengajaran, Waktu sekolah, Standar pelajaran diatas ukuran, Keadaan gedung, Metode belajar, Tugas rumah. ; 3. Faktor Masyarakat meliputi Kegiatan siswa dalam masyarakat, Mass media, Teman bergaul, Bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut, disebutkan bahwa banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa baik yang berasal dari diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa. Untuk menegtahui keberhasilan dari proses belajar mengajar, maka dapat kita lihat salah satunya dari hasil belajar siswa.

Kemampuan memahami soal akuntansi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Kemampuan menelaah kalimat dalam soal akuntansi merupakan hal yang sangat penting. Karena ketika seorang siswa tidak mampu menelaah kalimat yang ada dalam soal akuntansi tersebut , maka dia tidak akan dapat mengerjakan dengan baik soal tersebut. Kemampuan memahami kalimat dalam soal yang kurang baik akan dapat menghasilkan informasi yang tidak baik dan akhirnya akan membuat salah dalam pengerjaan soal. Namun ketika seorang siswa dapat dengan baik menelaah maksud dari soal tersebut, maka dia akan dapat dengan baik mengerjakan soal-soal akuntansi yang diberikan dan akan memudahkan dalam pengerjaan soal tersebut. Semakin baik pemahaman kalimat dalam soal akuntansi maka akan memudahkan pengerjaan soal, dan semakin buruk pemahaman kalimat dalam soal akuntansi akan membuat sulit dalam pengerjaan soal.

Faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar adalah metode mengajar guru. Guru dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting.

Bagaimanapun hebatnya kemajuan teknologi, peran guru akan tetap diperlukan. Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran dan cara menyampaikannya kepada para siswa. Melihat begitu pentingnya peran guru, maka memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif adalah sebuah keharusan. Dengan harapan proses pembelajaran akan berjalan menyenangkan dan tidak membosankan bagi para siswa.

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang kemampuan memahami soal akuntansi dan metode mengajar guru. Hasil belajar dapat juga dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti motivasi belajar, keadaan ekonomi keluarga, disiplin belajar, aktivitas belajar siswa, lingkungan belajar disekolah dan lain sebagainya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan memahami soal akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X jurusan akuntansi SMK N 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika kemampuan memahami soal akuntansi siswa baik maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika kemampuan memahami soal akuntansi buruk, maka hasil belajar siswa akan rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X jurusan akuntansi SMK N 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru baik maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru buruk maka hasil belajar siswa akan rendah.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan memahami soal akuntansi dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK N 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika kemampuan memahami soal akuntansi dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru baik maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika kemampuan memahami soal akuntansi dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru buruk maka hasil belajar siswa akan rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Yuli Else. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Lingkungan Belajar Disekolah dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Kosgoro Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi FKIP Universitas Lampung.

Rusman, Teddy. 2011. *Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Pendidikan Ekonomi: Universitas Lampung

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Yoza, Desta. 2009. *Hubungan antara kemampuan memahami isi bacaan dan persepsi siswa terhadap kompetensi gurunya dengan hasil belajar akuntansi sub pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian siswa kelas X akuntansi SMK Persada Bandar Lampung Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi FKIP Universitas Lampung.